

Keefektifan Media Buku AJIB Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD

Raden Roro Endang Kusripinah^{1*}, Setya Yuwana¹, Hendratno¹

¹ Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

*Corresponding author: rr.21022@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

The speaking ability of elementary school students is in the low category, so an appropriate media is needed using the AJIB Book (Illustrated Speech Jockey Tool). This study aims to determine the effectiveness of the development of AJIB book media (speech illustration jockey tool) to improve speaking skills in Indonesian language subject speech material in class VI elementary school. The type of research used is Research and Development (R&D) with the development model in this study the 4-D development model. The results of the Wilcoxon Signed Ranks test found that $P 0.000 < 0.05$, this indicates that there is a difference in the effect between the pre and post tests. The conclusion obtained in this study is that it has proven effective in developing AJIB book media (speech illustration jockey tools) to improve speaking skills in Indonesian language subject speech material in class VI elementary school.

Keywords: Effectiveness of media developmen; AJIB book, Speaking Skills

ABSTRAK

Kemampuan berbicara siswa sekolah dasar dalam kategori rendah, sehingga dibutuhkan suatu media yang tepat menggunakan media Buku AJIB (Alat Joki Ilustrasi Berpidato). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media buku AJIB (alat joki ilustrasi berpidato) untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pidato di kelas VI SD. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Subjek pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas VI berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu berupa tes, instrumen pengumpulan data berupa tes keterampilan berbicara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan dilanjutkan Uji Wilcoxon Signed Ranks. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks didapatkan bahwa $P 0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara *pretest* dan *posttest*. Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini bahwa terbukti efektif pengembangan media buku AJIB (alat joki ilustrasi berpidato) untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pidato di kelas VI SD.

Kata Kunci: Buku AJIB; Keefektifan pengembangan media; Keterampilan berbicara

Pendahuluan

Tahun pelajaran 2022/2023 semester genap dimulai dari tema 6 kemudian tema 7 yaitu tentang Kepemimpinan bahwa keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang pemimpin adalah keterampilan berpidato. Berpidato merupakan satu diantara keterampilan berbicara dalam aspek berbahasa. Selama memasuki semester 2 hasil wawancara dengan guru bahwa sebagian besar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sidodadi 1 Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo kesulitan dalam menyampaikan ide yang ada dalam benaknya secara lisan. Terlihat ketika siswa kelas 6 tersebut diminta maju untuk mempresentasikan hasil belajarnya ke depan kelas. Sebelumnya mereka sudah diarahkan untuk menuliskan terlebih dahulu topik yang akan disampaikan, namun hasilnya hanya 3 anak dari 32 dengan prosentase yang diatas KKM sebesar 9,375% dan yang dibawah KKM sebesar 90,625%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebesar 90,625% belum memenuhi ketuntasan minimal.

Berdasarkan data dari hasil wawancara melalui *Zoom meeting* bersama tiga guru kelas VI SD, didapatkan bahwa pembelajaran berbicara memiliki banyak kendala. Ada yang

mengungkapkan bahwa setelah pandemi COVID-19 ini sulit mengajak anak untuk dapat menuliskan ide atau gagasan untuk menyampaikan suatu pokok bahasan bagi siswa dengan keterampilan berbicara yang masih rendah. Selain itu juga didapatkan bahwa pembelajaran berbicara kurang maksimal jika dilakukan secara daring. Selain itu, adanya perbedaan yang signifikan pada pelajaran berbicara yang dilakukan secara daring dan luring. Ketiga guru juga mengungkapkan bahwa pembelajaran berbicara daring lebih menguras tenaga dan pikiran. Permasalahan ini diperlukan tidak lanjut yang tepat. Hasil wawancara dengan guru terkait pengalamannya dalam mengajar materi berbicara yang ditunjukkan dengan keterampilan berpidato, sehingga diperlukan untuk media yang sesuai dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Belajar bahasa pada dasarnya adalah belajar berkomunikasi, Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat mata pelajaran kompetensi bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Azimatul Ummah et al., 2020; Zainuddin, 2018). Keempat aspek tersebut merupakan aspek integral dari pembelajaran. Dari keempat bidang kompetensi berbahasa tersebut di atas, keterampilan berbicara berkaitan dengan aktivitas berbahasa. Keterampilan berbicara sama seperti ketiga aspek bahasa lainnya, yang tidak bisa dimiliki secara otomatis, melainkan harus banyak dipraktikkan dan dilatih secara teratur (Azmi, 2019).

Pidato adalah kemampuan untuk mengartikulasikan suara atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengekspresikan dan menyampaikan pikiran, ide dan perasaan. Keterampilan berbicara diperlukan oleh setiap individu dalam segala situasi. Dalam pertemuan mereka, mereka harus memiliki kemampuan untuk berdebat, menjelaskan masalah dan solusinya, serta membangkitkan simpati audiens (Sanjaya & Inawati, 2019).

Secara umum dapat dikatakan bahwa masih banyak siswa saat ini yang bahkan kurang mampu berbicara di sekolah. Banyak siswa yang kesulitan mengungkapkan pikirannya di depan teman-temannya atau hanya bercerita di depan kelas atau melakukan percakapan biasa (Yunita Wabdaron & Alberth Reba, 2020). Anda tampaknya memiliki sikap enggan. Terkadang bahkan kemampuan berbicara menjadi membosankan. Hal ini menjadi permasalahan serius dan membutuhkan tindak lanjut (Wuryaningtyas, 2015). Sebagian besar siswa sekolah dasar tidak berani mengungkapkan pikirannya, malu berbicara di depan kelas, gugup dan tidak lancar berbicara di depan kelas (Delvia et al., 2019).

Pemilihan media yang tepat merupakan hal yang penting dalam pengajaran keterampilan berbicara (Hendratno et al., 2022). Karena mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Berkaitan dengan berbicara, keterampilan berbicara siswa masih perlu dibimbing terutama dengan bantuan modelling yang baik oleh guru (Febriyanto, 2019). Guru membutuhkan media dalam menunjang dalam mengajar dan siswa jaman sekarang membutuhkan inovasi media (Astutik et al., 2021), sehingga proses belajar mengajar akan menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif (Wulandari et al., 2017). Selain menggunakan media belajar yang sesuai, guru juga harus mampu menggugah dan memotivasi siswa untuk berbicara dan berani mempraktikkannya di depan kelas sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Lutfia et al., 2021).

Penelitian terdahulu menggunakan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Murniati & Anitra, 2019). Kegiatan bercerita terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Delvia et al., 2019). Pengembangan media pembelajaran buku

dongeng fabel dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas 2 SD (Zahro'in A.N.I., 2014). Menggunakan buku teks dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Sanjaya & Inawati, 2019). Media pembejaraan boneka kaus kaki untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II sekolah dasar (Putera Permana, 2015). Kemampuan berbicara siswa dengan media audio visual (kelas eksperimen) lebih baik daripada siswa dengan media audio (kelas pembanding) (Sidabutar & Manihuruk, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu belum ada media berupa Alat Joki Ilustrasi Berpidato dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pidato. Selain itu, berdasarkan observasi didapatkan bahwa guru dan siswa membutuhkan produk berupa buku dengan gambar ilustrasi yang menarik dalam meningkatkan keterampilan berpidato. Selain itu keterampilan berbicara menggunakan media pembelajaran gambar ilustrasi masih belum diketahui. Sehingga diperlukan media buku AJIB untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media buku AJIB (Alat Joki Ilustrasi Berpidato) untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pidato di kelas VI SD. Dengan menggunakan media buku AJIB diharapkan dapat meningkatkan antusias dan mempermudah siswa dalam belajar pidato sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D). Model pengembangan pada penelitian ini model pengembangan 4-D yang meliputi *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Pada penelitian ini memilih model pengembangan 4D daripada ASSURE karena pemngembangan fokus pada keterampilan berbicara siswa, pendekatannya fleksibel, memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik dalam pembelajaran (Thiagarajan, S, Semmel, D. S., & Semmel, M., 1974). Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VI SDN Sidodadi 1 Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada bulan Maret-Mei 2023. Pengembangan media sudah divalidasi ahli yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Validasi Media (Materi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)

Indikator Penilaian	Nilai	Rata-rata	Rata-rata	Kategori	Persentase (%)
	validator				
	1	2			
Materi	4,36	4,36	4,36	SV	87,27%
Penyajian	4,58	4,42	4,5	SV	90%
Kebahasaan	3,67	4,67	4,2	SV	87,67%
Kegrafikan	4,42	4,5	4,46	SV	89,17%
Rata-rata	4,26	4,48	4,38	SV	88,53%

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa kualitas media secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata dari validator 1 4,26 dan validator 2 sebesar 4,38. Nilai rata-rata dari validator 1 dan 2 didapatkan sebesar 4,38 dengan persentase 88,53%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Media Buku AJIB (*Alat Joki Ilustrasi Berpidato*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pidato di Kelas VI SD dalam kategori sangat valid, sehingga hasil dari validasi media menunjukkan bahwa layak untuk digunakan dalam penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas VI berjumlah 32 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu berupa tes, instrumen pengumpulan data berupa tes keterampilan berbicara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan dilanjutkan Uji Wilcoxon Signed Ranks.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui keefektifan yaitu menggunakan Uji T menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Berikut akan disajikan hasil statistik deskriptif keterampilan siswa berbicara pada pre test dan post test.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreBerpidato	32	40	65	45.31	7.177
PostBerpidato	32	76	95	83.28	6.883
Valid N (listwise)	32				

Selanjutnya akan dilakukan Uji T, dan sebagai uji prasyarat dilakukan Uji Normalitas terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreBerpidato	.299	32	.000	.737	32	.000
PostBerpidato	.185	32	.007	.856	32	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan bahwa data normalitas pada pre test dan post test yaitu dengan nilai P sebesar $0,000 < 0,05$ untuk pre test, dan $0,001 < 0,05$ untuk post test, sehingga didapatkan data yang normal maka selanjutnya dianalisa uji T menggunakan Uji Nonparametrik Wilcoxon Signed Ranks.

Tabel 4. Uji Wilcoxon Signed Ranks

	PostBerpidato - PreBerpidato
Z	-4.948 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan hasil Uji Nonparametrik Wilcoxon Signed Ranks dengan nilai P $0,000 < 0,05$, maka menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan berbicara siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil yang didapatkan pada penelitian ini hampir sama dengan penelitian terdahulu bahwa ada peningkatan kemampuan berbicara siswa sekolah dasar setelah menggunakan media buku bergambar tema diriku (Parwati, L.A., Putrayasa, I.B., & Suastra, I.W., 2021). Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa konstruksi dari instrumen yang digunakan mengukur

keterampilan berbicara siswa sekolah dasar dan dari 90 peserta, 14 orang (15,5%) termasuk tinggi kategori kemampuan, kategori sedang ada 63 kemampuan (70%), dan 13 (14,4%) kategori kemampuan rendah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu kedua penelitian ini meneliti kemampuan berbicara siswa (Rusmana et al., 2020). Hasil penelitian bahwa dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara dengan menggunakan pengembangan berbasis web (Budiana & Mumpuni, 2019). Hasil penelitian sebelumnya bahwa ada peningkatan kemampuan berbicara setelah menggunakan bahan ajar (Eriyanti, 2017). Penelitian menunjukkan hasil bahwa pembelajaran menggunakan pengembangan media desain Bahasa yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan berbicara (Atmazaki et al., 2021). Penelitian terdahulu didapatkan bahwa media *Quartet Card Utilization* meningkatkan kemampuan berbicara (Azizah, 2017). Penelitian sebelumnya dihasilkan bahwa *interactive multimedia-based instructional* media yang dikembangkan valid dan efektif digunakan untuk anak sekolah dasar (Miaz et al., 2019).

Media Buku AJIB efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara kemungkinan disebabkan kesesuaian media yang dikembangkan dengan kebutuhan siswa. Pemilihan media yang tepat merupakan hal yang penting dalam pengajaran keterampilan berbicara (Hendratno et al., 2022). Karena mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Berkaitan dengan berbicara, keterampilan berbicara siswa masih perlu dibimbing terutama dengan bantuan modelling yang baik oleh guru (Febriyanto, 2019). Guru membutuhkan media dalam menunjang dalam mengajar dan siswa jaman sekarang membutuhkan inovasi media (Astutik et al., 2021), sehingga proses belajar mengajar akan menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif (Wulandari et al., 2017).

Kesimpulan

Media buku *AJIB* (Alat Joki Ilustrasi Berpidato) efektif meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pidato di kelas VI SD. Keterbatasan pada penelitian ini bahwa hanya pada materi pidato kelas VI SD. Rekomendasi penelitian selanjutnya terkait pengembangan media buku Alat Joki Ilustrasi pada materi-materi yang lain.

Daftar Pustaka

- Astutik, W. B., Yuwana, S., & Hendratno. (2021). Development of Non-Fiction Text Digital Learning Media in Narrative Writing Skills for Fourth Grade Elementary School Students. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(3), 275–292. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i3.99>.
- Atmazaki, Ramadhan, S., Indriyani, V., & Nabila, J. (2021). Dialogic-Interactive Media Design for Language Learning to Improve Speaking Activities and Skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012029>.
- Azimatul Ummah, N., Ghufron, S., Kasiyun, S., Widiani Rahayu, D., & Nahdlatul Ulama Surabaya, U. (2020). Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas IV Sekolah Dasar. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(2). <https://doi.org/10.31294/w.v12i1>.
- Azizah, L. (2017). *The Effectiveness of Quartet Card Utilization as Learning Media to Improve Speaking Skills in German for Students*.

- Azmi, S. R. M. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 1, 7–11. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>.
- Budiana, N., & Mumpuni, A. (2019). *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Web Dengan Teknik Pidato Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wanasari Brebes*.
- Eriyanti, R. W. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Interaktif Bagi Mahasiswa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 98–106. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/>. Dahlan, A. (2023, April 1). Rubrik Penilaian Keterampilan Pidato. Diambil kembali dari <https://pendidikan.matamu.net/rubrik-penilaian-keterampilan-pidato/>.
- Delvia, R., Rifma, Taufina, Rahmi, U., & Zuleni, E. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Bercerita Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1022–1030. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Febriyanto, B. (2019). Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 158.
- Hendratno, H., Yermiandhoko, Y., & Yasin, F. N. (2022). Development of Interactive Story Book For Ecoliteration Learning to Stimulate Reading Interest in Early Grade Students Elementary School. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 3(1), 11–31. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v3i1.179>.
- Lutfia, S., Yuwana, S., & Hendratno. (2021). Pengembangan Media Papan Balik (Flipchart) Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Hambatan Autis Di Sekolah Inklusi. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(2), 126–137.
- Miaz, Y., Helsa, Y., Zuardi, Yunisrul, Febriyanto, R., & Erwin, R. (2019). The development of interactive multimedia-based instructional media for elementary school in learning social sciences. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(3).
- Murniati, M., & Anitra, R. (2019). Media Pop Up Book Sebagai Alat Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1855>.
- Parwati, L.A., Putrayasa, I.B., & Suastra, I.W. (2021). Pengembangan Buku Bergambar pada Tema Diriku untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 SD Gugus 2 Kecamatan Peneltaban. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 236–245.
- Putera Permana, E. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 133–140.
- Rusmana, N., Suryana, D., Kurniasih, H. S., & Almigo, N. (2020). The development of speaking Skill's instrument in elementary school with rasch model analysis. *Universal Journal of Educational Research*, 8(7), 2758–2765. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080702>.
- Sanjaya, M. D., & Inawati. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2), 104–118. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>.
- Sidabutar, Y. A., & Manihuruk, L. M. E. (2022). Keefektifan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 1923–1928. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2385>.
- Zahro'in A.N.I. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Dongeng Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 2 SDN Sidorejo 2 Kecamatan Jabung Malang*.
- Thiagarajan, S, Semmel, D. S., & Semmel, M. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.

- Wulandari, R., Susilo, H., & Kuswandi, D. (2017). Penggunaan Multimedia Interaktif Bermuatan Game Edukasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(8), 1024-1029. [http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/.](http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/)
- Wuryaningtyas, C. J. (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Pendekatan Komunikatif-Integratif. *Jurnal Penelitian*, 19(1), 102-108.
- Yunita Wabdaron, D., Alberth Reba, Y. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat. In *Jurnal Papeda* (Vol. 2, Issue 1).